



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1145 - 1153

Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada Pink Chilling Cabang Pancing

Caroline Margaretha Silitonga, Riama Pakpahan, Ronaldi Simanjuntak

Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1825>

How to Cite this Article

APA : Silitonga, C. M., Pakpahan, R., & Simanjuntak, R. (2024). Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) pada Pink Chilling Cabang Pancing. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2c), 1145 - 1153.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i2c.1825>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada Pink Chilling Cabang Pancing

Caroline Margaretha Silitonga^{1*}, Riama Pakpahan², Ronaldi Simanjuntak³
Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,2,3}

Email Korespondensi: cmargarethasilitonga@gmail.com

Diterima: 12-06-2024

| Disetujui: 13-06-2024

| Diterbitkan: 14-06-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze operational risk management at Pink Chilling Pancing branch using the Enterprise Risk Management (ERM) approach. The background to this research is based on the importance of company awareness of operational risks that can affect business continuity. The operational risks identified include technology, human resources, environmental and process risks. Through qualitative methods based on literacy studies and interviews with outlet owners, this research identifies the risks faced by the company and evaluates the severity and likelihood of these risks occurring. The analysis results show that the highest risk is the risk of the ice machine shutting down due to a power outage. Risk assessment is carried out using frequency and impact tables, which are then categorized into three levels: low, medium and high. Risk control is focused on medium and high level risks, with strategies such as providing alternative electricity sources and other preventive measures. This research concludes that implementing ERM can help Pink Chilling identify, assess and manage risks effectively. Recommendations are provided to implement ERM comprehensively and expand the research focus to other risk aspects such as financial, strategic and market risks for a more holistic view of risk management.

Keywords: *Enterprise Risk Management; Risk Management; Operational Risk.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko operasional di Pink Chilling cabang Pancing dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kesadaran perusahaan terhadap risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis. Risiko-risiko operasional yang diidentifikasi mencakup risiko teknologi, sumber daya manusia, lingkungan, dan proses. Melalui metode kualitatif berbasis studi literasi dan wawancara dengan pemilik gerai, penelitian ini mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan serta mengevaluasi tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko tertinggi adalah risiko mesin es mati karena padamnya listrik. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dan dampak, yang kemudian dikategorikan ke dalam tiga level: *low*, *medium*, dan *high*. Pengendalian risiko difokuskan pada risiko dengan tingkat *medium* dan *high*, dengan strategi seperti penyediaan alternatif sumber listrik dan tindakan preventif lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ERM dapat membantu Pink Chilling dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif. Rekomendasi diberikan untuk menerapkan ERM secara komprehensif dan memperluas fokus penelitian ke aspek risiko lainnya seperti risiko keuangan, strategis, dan pasar untuk pandangan manajemen risiko yang lebih holistik.

Katakunci: Manajemen Risiko Perusahaan; Manajemen Risiko; Risiko Operasional.

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan bisnis selalu diiringi dengan risiko, dan risiko ini merupakan elemen yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, kesadaran perusahaan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam operasional bisnis sangat penting. Namun, banyak perusahaan masih merancang strategi pengendalian risiko setelah risiko tersebut muncul. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian risiko belum terintegrasi dalam rencana strategis perusahaan dan belum tersosialisasikan dengan baik, yang mengakibatkan lemahnya manajemen risiko (tercantum pada Simanjuntak & Rahayu, 2021). Dalam manajemen risiko, segala sesuatu yang berpotensi merugikan organisasi harus segera diatasi dan dikelola secara berkelanjutan agar setiap tujuan operasional organisasi dapat tercapai (tercantum pada Wijayanti, Sutanto, & Hermawan, 2015). Manajemen risiko harus diterapkan di semua bidang usaha, termasuk dalam pengambilan keputusan, operasional, proses, fungsi, proyek, produk, layanan, dan aset. Oleh karena itu, manajemen risiko tidak hanya spesifik untuk setiap industri atau sektor tetapi juga dapat diterapkan di semua bidang kegiatan bisnis.

Setiap perusahaan memiliki jenis dan tingkat risiko yang berbeda-beda. Perusahaan yang baik akan mampu mengelola risiko tersebut sehingga tingkat risiko yang terjadi dapat diminimalisir atau dihilangkan (tercantum pada Santoso & Hidayat, 2014). Salah satu risiko yang sering dihadapi oleh organisasi adalah risiko operasional. Pengelolaan dan pengendalian risiko operasional sangat penting agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi tantangan bisnis.

Dalam upaya meminimalkan risiko perusahaan, metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dapat menjadi solusi yang efektif. ERM merupakan alat yang dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengestimasi dan mengelola risiko yang telah dan belum terjadi di perusahaan. Salah satu aspek penting dalam mengelola risiko demi mencapai tujuan perusahaan adalah dengan menerapkan ERM. Dengan ERM, perusahaan dapat memahami bagaimana cara mengendalikan risiko untuk meminimalisir dampak negatifnya terhadap pencapaian strategi dan tujuan.

Implementasi ERM dimulai dengan mengidentifikasi peristiwa yang terjadi dalam kegiatan usaha, melakukan penilaian, dan menanggapi risiko. Selain itu, manajemen juga dapat menilai kinerja untuk menghindari risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan (tercantum pada Arisandi, 2016). Penelitian sebelumnya oleh (tercantum pada William, 2013) menunjukkan bahwa dengan menerapkan ERM, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang telah ada maupun yang belum terdeteksi dan mengklasifikasikannya menjadi risiko rendah (*Low*), sedang (*Medium*), dan tinggi (*High*) (tercantum pada Nugroho, 2013).

Pink Chilling cabang pancing merupakan perusahaan yang dibangun oleh orang Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan waralaba yang menjual berbagai produk es krim viral yang lembut dengan harga terjangkau. Kedai franchise ini berdiri di awal tahun 2023 lebih tepatnya pada awal Agustus 2023 yang berlokasi di Jl. William Iskandar/Pancing No.13, Medan Tembung, Kota Medan. Kini, gerai Pink Chilling cabang pancing sendiri juga telah membuka cabang kedua di Jl. Cemara, Komp. Ruko Great Arcade No.47, Medan dan nantinya juga akan terus ekspansi ke daerah-daerah yang lain guna mendapatkan pelanggan serta pasar yang baru.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pink Chilling cabang pancing menghadapi beberapa risiko operasional diantaranya, risiko teknologi, risiko sumber daya manusia, risiko lingkungan dan risiko proses. Pada risiko teknologi berupa gangguan pada komputer perusahaan, risiko sumber daya manusia terjadi dikarenakan strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif dan performa kerja menurun, risiko

lingkungan seperti mesin es mati/tidak bekerja karena padamnya listrik dan penurunan pembelian es krim serta risiko proses berupa kerusakan yang terjadi pada transportasi dan berkurangnya menu yang tersedia.

Adapun permasalahan di atas merupakan suatu indikasi yang menunjukkan pengendalian internal dalam operasional perusahaan yang belum baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dari Pink Chilling cabang pancing, hal tersebut juga terjadi karena perusahaan belum mengidentifikasi dan menganalisis hal-hal yang tidak pasti yang dapat terjadi dari lingkungan internal maupun eksternal. Melihat dari permasalahan tersebut, Pink Chilling Cabang pancing perlu melakukan identifikasi dan analisis risiko yang mungkin terjadi dari perusahaan untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dengan pendekatan ERM.

Identifikasi dan analisis risiko dalam perusahaan ini akan difokuskan pada aspek operasional karena risiko-risiko yang dihadapi perusahaan paling jelas terlihat dalam operasionalnya. Proses identifikasi dan analisis risiko menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) hanya mencakup tahap identifikasi hingga perlakuan risiko, sementara tahap pemantauan dan peninjauan serta dokumentasi sistem manajemen risiko tidak dilakukan karena memerlukan waktu yang lama untuk mengawasi implementasinya.

Penelitian ini terkait dengan manajemen operasional, yang mencakup pengelolaan menyeluruh dan optimal terhadap tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang dapat dijadikan barang atau jasa yang diperdagangkan. Dalam kegiatan produksi perusahaan, manajerial yang baik diperlukan untuk menetapkan keputusan-keputusan yang mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya produksi, yang dikenal sebagai manajemen operasional (tercantum pada Wijaya et al., 2020).

Penelitian sebelumnya oleh (tercantum pada Qintharah, 2019) juga menunjukkan bahwa evaluasi pengendalian internal menggunakan control matrix mengungkap beberapa kelemahan yang dapat memicu risiko. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan risiko melalui ERM. Model kerangka kerja COSO ERM dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin terjadi, sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko tersebut. Penelitian lainnya oleh (tercantum pada Makikui et al., 2017), (tercantum pada Nugroho, 2013), dan (Pamungkas 2019) menyatakan bahwa penerapan *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000 dapat menemukan risiko yang sudah ada maupun yang belum teridentifikasi oleh perusahaan, serta mengkategorikan risiko tersebut ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Penerapan *Enterprise Risk Management* (COSO) juga mempengaruhi nilai perusahaan, dan penerapan ERM (COSO) pada perusahaan manufaktur di Indonesia terbukti efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam operasional Pink Chilling cabang Pancing, melakukan penilaian terhadap setiap risiko berdasarkan tingkat keparahan atau dampak risiko (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*occurrence*), mengidentifikasi penanganan risiko yang dapat dilakukan, serta memberikan rekomendasi atau saran perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan untuk menangani risiko yang mungkin terjadi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek penelitian nya adalah gerai es cream Pink Chilling cabang Pancing. Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu hal yang berhubungan dengan manajemen operasional. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang berbasis pada studi literasi dengan

mengumpulkan data dari buku dan jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini. Selain dari jurnal dan buku peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik gerai Es Cream Pink Chilling cabang Pancing yang dilakukan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Proses bisnis Pink Chilling Cabang Pancing digunakan untuk menentukan risiko yang mungkin terjadi. Fokus penelitian ini adalah risiko operasional karena beberapa masalah yang pernah terjadi dalam operasi perusahaan termasuk risiko produktivitas, risiko proses, dan Risiko sumber daya manusia.

Identifikasi risiko dilakukan dengan melakukan peninjauan lapangan secara langsung dan melakukan wawancara dengan bagian manajer perusahaan sesuai bidang masing-masing. Selanjutnya, buat daftar indikator risiko yang mungkin terjadi, dan kemudian pilih indikator dengan menambah atau mengurangi indikator risiko yang mungkin terjadi di perusahaan. Setelah menentukan indikator, lakukan survei untuk mengetahui penilaian Risiko.

Tabel 1. Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Sumber Risiko / penyebab Risiko
Risiko Teknologi	A1	Terjadi gangguan pada komputer perusahaan.	Adanya gangguan jaringan pada komputer.
Risiko Sumber Daya Manusia	B1	Strategi Pengembangan karyawan yang kurang efektif.	Kurangnya pelatihan atau training karyawan secara berkala.
	B2	Performakemdiraan ke pekerja menurun.	Kurangnya motivasi kerja kepada karyawan.
Risiko Lingkungan	C1	Mesin es mati / tidak bekerja karna padamnya Listrik.	Kejadian tidak terduga, kemampuan genset yang kurang memadai.
	C2	Penurunan pembelian es krim.	Kejadian tidak terduga akibat hujan.
Risiko Proses	D1	Bahan baku tidak sampai ke perusahaan.	Kurang maintenance mesin secara berkala oleh ahli teknisi.
	D2	Berkurangnya menu yang tersedia.	Tidak tersedianya bahan baku.

Penilaian Risiko

Manajemen perusahaan dapat mengukur dan menilai ukuran atau skala risiko yang dihadapi dan bisa mengetahui dampak dari terjadinya risiko tersebut terhadap operasional perusahaan. Dengan pengukuran risiko ini maka perusahaan bisa melakukan prioritas risiko (yang paling relevan) (Arta et al., 2021). Dalam penilaian risiko, penulis menggunakan frekuensi yang diambil dari angka 1-5, dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Frekuensi Kejadian

Tingkat	Kejadian
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Cukup Sering
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 3. Tingkat Dampak

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat Besar

Berdasarkan tabel frekuensi dan tabel dampak berikut adalah identifikasi risiko berdasarkan frekuensi dan dampak yang dapat ditimbulkan:

Tabel 4. Identifikasi Risiko Berdasarkan Frekuensi dan Dampak Yang Dapat Ditimbulkan

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Frekuensi	Dampak	Nilai Risiko
Risiko Teknologi	A1	Terjadi gangguan pada komputer perusahaan.	2	3	Medium
Risiko Sumber Daya Manusia	B1	Strategi Pengembangan karyawan yang kurang efektif.	2	4	Medium
	B2	Performa pekerja menurun.	3	1	Low
Risiko Lingkungan	C1	Mesin es mati / tidak bekerja karena padamnya listrik.	3	5	High
	C2	Penurunan pembelian es krim.	4	2	Medium
Risiko Proses	D1	Bahan baku tidak sampai ke perusahaan.	1	3	Low
	D2	Berkurangnya menu yang tersedia.	2	3	Medium

Berdasarkan hasil identifikasi risiko dari frekuensi dan dampak, maka untuk mengetahui tingkat keparahan rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*) penulis menggunakan *Likelihood- Impact Matrix* dengan membagi frekuensi dan dampak menjadi sumbu x dan sumbu y.

5					
4			C1		
3		D2	A1		
2		C2	A1		
1			D1		
	1	2	3	4	5

Dampak

Gambar 1. Likelihood-Impact Matrix

Keterangan:

1. Setiap kotak hijau berarti lebih sedikit risiko (Low Risk).
2. Kotak kuning berarti tingkat risikonya sedang (Medium Risk).
3. Kotak merah berarti risiko tinggi (High Risk).

Berdasarkan gambar peta risiko, maka dari sini dapat dikelompok sebagai berikut:

1. Low Risk
Risiko yang termasuk di dalam kelompok low risk adalah performa pekerja menurun (B2), Bahan baku tidak sampai ke perusahaan (D1).
2. Medium Risk
Risiko yang termasuk di dalam kategori medium risk adalah Terjadi gangguan pada komputer perusahaan (A1), Strategi Pengembangan karyawan yang kurang efektif (B1), Penurunan pembelian es krim (C2), Berkurangnya menu yang tersedia (D2).
3. High Risk
Risiko kelompok ini yaitu Mesin es mati / tidak bekerja karna padamnya listrik (C1).

Pengendalian Risiko

Berdasarkan penilaian risiko kemudian manajemen perusahaan dapat menentukan apakah risiko tersebut masih bisa diterima (acceptable risk) atau tidak (unacceptable risk). Apabila risiko tersebut tidak bisa diterima maka perusahaan harus menetapkan cara untuk menangani risiko tersebut agar tingkat risikonya dapat menurun. Bila risiko dapat diterima/tolerir maka perusahaan perlu memastikan bahwa monitoring terus dilakukan terhadap risiko tersebut (Ahmad, 2020).

Pengendalian risiko di Pink Chilling Cabang Pancing berfokus pada high risk dan medium risk karena kedua respon risiko tersebut membutuhkan solusi segera. Tindakan pengendalian risiko yang diusulkan untuk dilakukan pada area produksi Pink Chilling Cabang Pancing dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Tindakan Pengendalian Risiko Yang Diusulkan Pada Area Produksi Pink Chilling Cabang Pancing

Level	Kode	Risiko	Pengendalian Risiko
High	C1	Mesin es mati / tidak bekerja karna padamnya Listrik.	Menyediakan alternatif sumber listrik seperti genset.
	A1	Terjadi gangguan pada komputer Perusahaan.	Selalu mengecek keadaan komputer baik secara fisik maupun software serta selalu mencadangkan data agar tidak terjadi kehilangan data.
	B1	Strategi Pengembangan karyawan yang kurang efektif.	Selalu mengarahkan karyawan agar terus update skill dan tetap tegas terhadap karyawan yang tidak mengerjakan tugasnya dengan baik.
Medium	C2	Penurunan pembelian es krim.	Melakukan strategi pemasaran yang baru. Baik dengan cara iklan di media sosial atau dengan memberikan diskon agar menarik konsumen untuk membeli produk tersebut.
	D2	Berkurangnya menu yang tersedia.	Memilih dan mengutamakan menu apa yang paling banyak disukai konsumen atau apa yang sedang trend supaya banyak konsumen yang tertarik.

Hasil analisis manajemen risiko dengan metode ERM yang telah dilakukan di Pink Chilling Cabang Pancing memunculkan adanya 7 risiko yang sering muncul. Risiko-risiko tersebut meliputi jenis (1) Risiko Teknologi, (2) Risiko Sumber Daya Manusia, (2) Risiko Lingkungan dan (2) Risiko Proses. Dalam prosesnya, didapatkan respon risiko dikategorikan dalam 3 level yakni: *Low*, *Medium* dan *High*. Dalam proses diseminasi yang dilakukan terhadap hasil analisa, disepakati untuk melakukan pengendalian risiko hanya pada level risiko *Medium-High*.

Pada level medium terdapat 4 pengendalian risiko dengan jenis Risiko yang berbeda yaitu Risiko terjadi gangguan pada komputer perusahaan (A1) menggunakan pengendalian Risiko berupa selalu mengecek keadaan komputer baik secara fisik maupun software serta selalu mencadangkan data agar tidak terjadi kehilangan data; Risiko strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif (B1) menggunakan pengendalian risiko berupa selalu mengarahkan karyawan agar terus update skill dan tetap tegas terhadap karyawan yang tidak mengerjakan tugasnya dengan baik; Risiko penurunan pembelian es krim (C2) menggunakan pengendalian Risiko berupa melakukan strategi pemasaran yang baru, baik dengan cara iklan di media sosial atau dengan memberikan diskon agar menarik konsumen untuk membeli produk tersebut; Risiko berkurangnya menu yang tersedia (D2) menggunakan pengendalian Risiko berupa memilih dan mengutamakan menu apa yang paling banyak disukai konsumen atau apa yang sedang trend supaya banyak konsumen yang tertarik. Pada level high terdapat 1 Risiko yaitu Risiko mesin es mati / tidak bekerja karena padamnya Listrik (C1) menggunakan pengendalian Risiko berupa menyediakan alternatif sumber listrik seperti genset.

Dari diskusi pada saat disemasi telah dibicarakan bahwa risiko dengan level *Low* dapat diterima oleh Pink Chilling Cabang Pancing. Pengendalian risiko baik pada level high yaitu berupa menyediakan alternatif sumber listrik seperti genset serta level medium yaitu berupa selalu mengecek keadaan komputer baik secara fisik maupun software serta selalu mencadangkan data agar tidak terjadi kehilangan data; selalu mengarahkan karyawan agar terus update skill dan tetap tegas terhadap karyawan yang tidak mengerjakan tugasnya dengan baik; melakukan strategi pemasaran yang baru, baik dengan cara iklan di media sosial atau dengan memberikan diskon agar menarik konsumen untuk membeli produk tersebut; memilih dan mengutamakan menu apa yang paling banyak disukai konsumen atau apa yang sedang trend supaya banyak konsumen yang tertarik diharapkan dapat mencegah dan meminimalisir risiko-risiko yang muncul kembali saat proses produksi berlangsung, sehingga produktivitas dapat efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Pink Chilling Cabang Pancing, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai analisis risiko operasional dengan menggunakan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM). Dalam penelitian ini, difokuskan pada identifikasi risiko operasional yang meliputi risiko produktivitas, risiko proses, dan risiko sumber daya manusia. Proses identifikasi risiko dilakukan melalui peninjauan lapangan secara langsung dan wawancara dengan manajer perusahaan sesuai dengan bidang masing-masing.

Risk scoring dihitung dengan mengalikan nilai frekuensi dan dampak, dan kemudian risiko dikategorikan ke dalam tiga level: low, medium, dan high. Hasilnya menunjukkan bahwa risiko tertinggi adalah risiko C1 yaitu mesin es mati karena padamnya listrik. Manajemen risiko di Pink Chilling difokuskan pada pengendalian risiko yang dikategorikan sebagai medium dan high, dengan strategi pengendalian yang meliputi penyediaan alternatif sumber listrik untuk risiko high dan berbagai tindakan preventif untuk risiko medium. Risiko yang dikategorikan sebagai low diterima dengan pemantauan rutin.

Berdasarkan analisis risiko operasional yang dilakukan, direkomendasikan bahwa Pink Chilling Cabang Pancing menerapkan ERM secara komprehensif. Penerapan ERM dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus ke aspek risiko lain seperti risiko keuangan, strategis, dan pasar, untuk memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap manajemen risiko perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, C, Eril, Muhammad Wahyuddin Abdullah, and Murtiadi Awaluddin. 2022. "Manajemen Risiko Di Perbankan Syariah." *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1(2): 51–56. doi:10.46870/milkiyah.v1i2.230.
- Alekseev, Aleksandr, Zhanna Mingaleva, Irina Alekseeva, Elena Lobova, Alexander Oksman, and Alexander Mitrofanov. 2023. "Developing a Numerical Method of Risk Management Taking into Account the Decision-Maker's Subjective Attitude towards Multifactorial Risks." *Computation* 11(7). doi:10.3390/computation11070132.
- Candra, Ana Dwiyaniti, Fakultas Ekonomi, and Universitas Udayana. 2020. "ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 6 (2020) : 561-588 Pengaruh Pengungkapan Enterprise

- Risk Management , Pengungkapan Intellectual Capital , Dan Struktur Pengelolaan Pada Nilai Perusahaan.” 6: 561–88.
- Kwaik, Nadia Abu, Rateb Sweis, and Baraa Allan. 2023. “Administrative Sciences Factors Affecting Risk Management in Industrial Companies in Jordan.”
- Pamungkas, Adie. 2019. “Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar.” 11: 12–21.
- Setia Mulyawan, SE, MM. 2015. “Manajemen Resiko - Setia Mulyawan.” *Penerbit Pustaka Bandung* (manajemen Resiko): 1–290.
- Sutanto, Stephanie. 2012. “Desain Enterprise Risk Management Berbasis ISO 31000 Bagi Duta Minimarket Di Situbondo.” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1(1): 1–18.
- Wiryono, Sudarso Kaderi. 2008. “Analisis Risiko Operasional Di PT TELKOM Dengan Pendekatan Metode ERM.” *Journal of Technology Management* 7(1).
- Budiyanto, E. W. (2023). PEMETAAN PENELITIAN RESIKO OPERASIONAL PADA INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL : STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE REVIEW. *EKONOMI ISLAM*.
- Ivan Malik, A. S. (2021). Nilai Perusahaan Akibat Pelaksanaan enterprice risk management (ERM). *ECOTAL* .
- Pamungkas, A. (2019). PENGARUH PENERAPAN ENTERPRICE RISK MANAGEMENT (COSO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN :STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*.